

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait penelitian rotasi audit, spesialisasi industri kap, fee audit terhadap kualitas audit dengan komite audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan *consumer non cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2022, maka kesimpulan dari penelitian adalah:

1. Rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Spesialisasi industri kap tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. *Fee* audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
4. Komite audit memperkuat hubungan rotasi audit terhadap kualitas audit.
5. Komite audit tidak memoderasi pengaruh spesialisasi industri kap terhadap kualitas audit.
6. Komite audit tidak memoderasi pengaruh *fee* audit terhadap kualitas audit.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini terdapat sejumlah batasan yang perlu diperhatikan untuk dijadikan sebagai masukan untuk penelitian berikutnya guna mencapai hasil yang lebih optimal. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Keterbatasan jumlah perusahaan di *sector consumer non cyclicals* yang secara konsisten menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia selama rentang waktu 2020-2022, sehingga jumlah sampel yang digunakan relatif kecil hanya 40 objek.
2. Kurangnya jurnal penelitian sebelumnya yang membahas mengenai komite audit memoderasi spesialisasi industri kap pada kualitas audit, sehingga mengurangi referensi yang digunakan dalam penelitian.

3. Periode pengamatan dalam penelitian ini terbatas hanya tiga tahun yakni tahun 2020 sampai 2022, dan berfokus pada variabel rotasi audit, spesialisasi industri kap, *fee* audit, variabel moderasi komite audit untuk diajukan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, sebagai berikut:

1. Disarankan kepada akuntan publik untuk tetap mempertahankan indenpendensi dalam melaksanakan pengauditan agar dapat menghasilkan laporan audit yang berkualitas dan mempertanggungjawabkannya kepada principal sehingga konflik kepentingan dapat diperkecil oleh peran akuntan publik
2. Disarankan kepada perusahaan untuk mempertahankan kualitas dari komite audit dalam melaksanakan tugasnya, agar dapat menjaga independensi dan kinerja akuntan publik
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk kembali melakukan pengujian terhadap variabel yang tidak mendukung hipotesis penelitian dengan objek dan periode penelitian yang berbeda dan jangka waktu lebih panjang, dan mempertimbangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit baik dari sisi auditor maupun audit, seperti opini audit, audit *capacity stress*, umur publikasi dan lain-lain.